

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Posyandu Ngudi Rahayu Gedongkiwo Mantriheron Yogyakarta dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik lansia yang menjadi responden penelitian di Posyandu Ngudi Rahayu sebagian besar berjenis kelamin perempuan (63,4%) dengan jumlah 26 responden dan usia lansia yang paling banyak menjadi responden adalah lansia tua yang berusia 75-90 tahun dengan jumlah 22 responden (53,7%). Pendidikan terakhir lansia yang paling banyak adalah Sekolah Dasar (SD) dengan jumlah 12 responden (29,3%) dan pekerjaan lansia yang paling banyak adalah ibu rumah tangga dengan jumlah 18 responden (43,9%).
2. Riwayat penyakit lansia di Posyandu Ngudi Rahayu paling banyak adalah tidak ada riwayat penyakit yang diderita oleh lansia dengan jumlah 20 responden (48,8%).
3. Fungsi kognitif yang paling banyak dialami lansia di Posyandu Ngudi Rahayu adalah kognitif rendah dengan jumlah 20 responden (48,8%).
4. Alat bantu jalan pada lansia yang paling banyak adalah tidak ada sebanyak 38 responden (92,7%).
5. Lingkungan sekitar lansia terbanyak adalah lansia yang memiliki lingkungan yang baik sebanyak 23 responden (56,1%).
6. Risiko jatuh yang paling banyak adalah lansia yang memiliki risiko rendah sebanyak 28 responden (68,3%).

7. Faktor usia berhubungan dengan risiko jatuh pada lansia di Posyandu Ngudi Rahayu dengan (*p value* 0,042) atau ($<0,05$).
8. Riwayat penyakit tidak berhubungan dengan risiko jatuh pada lansia di Posyandu Ngudi Rahayu dengan (*p value* 0,491) atau ($>0,05$).
9. Fungsi kognitif tidak berhubungan dengan risiko jatuh pada lansia di Posyandu Ngudi Rahayu dengan (*p value* 0,141) atau ($>0,05$).
10. Alat bantu jalan tidak berhubungan dengan risiko jatuh di Posyandu Ngudi Rahayu dengan (*p value* 0,176) atau ($>0,05$).
11. Lingkungan tidak berhubungan dengan risiko jatuh pada lansia di Posyandu Ngudi Rahayu dengan (*pvalue* 0,121) atau ($>0,05$).

B. Saran

1 Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Diharapkan agar dapat terus mengembangkan ilmu keperawatan khususnya keperawatan komunitas dan gerontik dalam memberikan komunikasi, informasi, dan edukasi serta untuk meningkatkan promosi kesehatan dan pendidikan kesehatan dalam upaya pedoman pencegahan jatuh pada lansia yang tinggal di rumah.

2 Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat memberikan pendidikan kesehatan mengenai pedoman pencegahan jatuh pada lansia sehingga lansia dapat menjaga dan mencegah faktor yang dapat terjadinya jatuh terutama memberikan pendidikan kesehatan tentang penataan lingkungan rumah.

3 Bagi Posyandu

Diharapkan dapat memberikan penyuluhan terkait pencegahan jatuh dan dapat membuat program untuk penataan lingkungan sekitar rumah yang aman dan nyaman untuk lansia yang berisiko jatuh.

4 Bagi Lansia

Diharapkan mencari informasi tentang pedoman pencegahan jatuh dari media massa, penyuluhan serta mengikuti kegiatan posyandu untuk mencegah terjadinya peningkatan angka kejadian jatuh pada lansia. Lansia harus rutin untuk melakukan cek kesehatan di puskesmas atau posyandu serta memperhatikan penataan lingkungan dan alat bantu berjalan yang digunakan.

5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan risiko jatuh pada lansia dengan menambahkan faktor lain seperti, gangguan penglihatan, gangguan pendengaran, gangguan sistem saraf pusat dan obat-obatan yang dapat berisiko terjadinya jatuh pada lansia.